



PENILAIAN SUMATIF **AKHIR SEMESTER** **GANJIL** **IPS KELAS 9**

TAHUN AJARAN 2024/2025



NO PESERTA :

KELAS :

I. SOAL PILIHAN GANDA

1. Masyarakat dalam berinteraksi di dunia digital harus memiliki pilar atau fondasi dalam interaksinya. Meskipun tidak saling bertemu dan tidak mengenal secara langsung dengan orang lain di dunia digital, bukan berarti sikap sopan dan saling menghargai tidak harus dijaga. Oleh karena itu, interaksi masyarakat di dunia digital harus berpegang pada prinsip saling menghargai yang disebut

2. Satu set teknologi, aplikasi, dan proses bisnis yang dinamis untuk menghubungkan perusahaan, konsumen, serta masyarakat lewat transaksi elektronik dan pertukaran barang, pelayanan, dan informasi yang dilaksanakan secara elektronik disebut dengan

3. Transaksi elektronik barang atau jasa yang dilakukan antarperusahaan, seperti perusahaan penyedia perabot kantor, perusahaan *hosting*, dan lain-lain dikenal dengan

4. Era yang serba digital ini tentu memberikan kemudahan berbagai pihak, dalam melakukan kegiatan ekonominya, seperti dalam *e-commerce*. Berikut keuntungan dari adanya *e-commerce*, kecuali

5. Pernyataan berikut yang sesuai dengan pembayaran tunai adalah

6. Kartu berbahan plastik yang diterbitkan oleh bank atau perusahaan pengelola kartu kredit, yang memberikan hak kepada orang yang memenuhi persyaratan tertentu dan tertera namanya di kartu disebut

7. Fenomena *cashless society* di Indonesia menurut data Bank Indonesia (BI) tahun 2019 mencatat ada sekitar 4,7 juta transaksi nontunai dengan nilai Rp 128 triliun. Fenomena ini menunjukkan pesatnya perkembangan pembayaran digital di Indonesia.

Berdasarkan fenomena yang terjadi tersebut, pernyataan berikut yang tepat adalah

8. Berikut contoh tindakan yang bisa dilakukan dalam keseharian untuk ikut meningkatkan literasi finansial di Indonesia adalah

9. Pendapatan yang diperoleh seseorang harus dikelola dengan baik. Untuk mengelolanya, maka dibutuhkan suatu pengetahuan dan keterampilan terkait keuangan. Di mana serangkaian aktivitas atau proses untuk meingkatkan pengetahuan, keterampilan konsumen maupun masyarakat luas dan kemampuan agar dapat mengelola keuangan secara lebih baik disebut

10. Perhatikan pernyataan berikut!

“Namun, ia menyoroti masih ada sejumlah resiko dalam sektor keuangan digital. Beberapa diantaranya seperti misinformasi, kesalahan pada transaksi, serta penyalahgunaan data pribadi”
solusi yang dapat dilakukan oleh masyarakat sebagai pengguna keuangan digital untuk mengantisipasi hal tersebut adalah

II. SOAL MENJODOHKAN

Jodohkanlah pernyataan lajur kanan dengan lajur kiri secara tepat!

ketika seseorang mempunyai keyakinan dan pengetahuan terhadap layanan dan produk keuangan	11	☒	☒	(a)	<i>sufficient literate</i>
ketika seseorang mempunyai keterampilan untuk memanfaatkan layanan dan produk keuangan karena memiliki keyakinan dan pengetahuan atas layanan dan produk keuangan tersebut	12	☒	☒	(b)	<i>less literate</i>
ketika seseorang mempunyai pengetahuan yang kurang mengenai lembaga jasa keuangan dan produk dari lembaga jasa keuangan	13	☒	☒	(c)	<i>illiterate</i>
ketika seseorang tidak mempunyai keyakinan dan pengetahuan terhadap layanan dan produk keuangan serta tidak mempunyai keterampilan dalam memanfaatkan layanan dan produk keuangan	14	☒	☒	(d)	<i>well literate</i>

III. SOAL BENAR-SALAH

Bacalah artikel di bawah ini untuk menjawab soal nomor 15-20!

Pada era milenial sekarang ini, kaum muda harus mampu memahami akan *financial Technology (Fintech)*. Berbagai macam transaksi keuangan sudah banyak dilakukan secara digital atau *cashless*. Berbelanja kebutuhan sehari-hari, pembayaran alat transportasi, atau kebutuhan pendidikan sudah menggunakan *Fintech*.

Fintech juga dapat menjadi salah satu solusi dalam rangka mempercepat digitalisasi sektor jasa keuangan guna mengakselerasi program pemulihan ekonomi nasional pascapandemi Covid-19. Namun dalam proses adopsi layanan *fintech* tersebut masih terdapat tantangan yang besar, khususnya terkait tingkat literasi layanan keuangan digital pada masyarakat Indonesia.

Berdasarkan survei yang dilakukan OJK tahun 2019, tingkat literasi keuangan digital masyarakat Indonesia di kisaran 30-an%. Ketimpangan antara perkembangan layanan keuangan digital dengan rendahnya tingkat literasi keuangan dapat menimbulkan dampak negatif

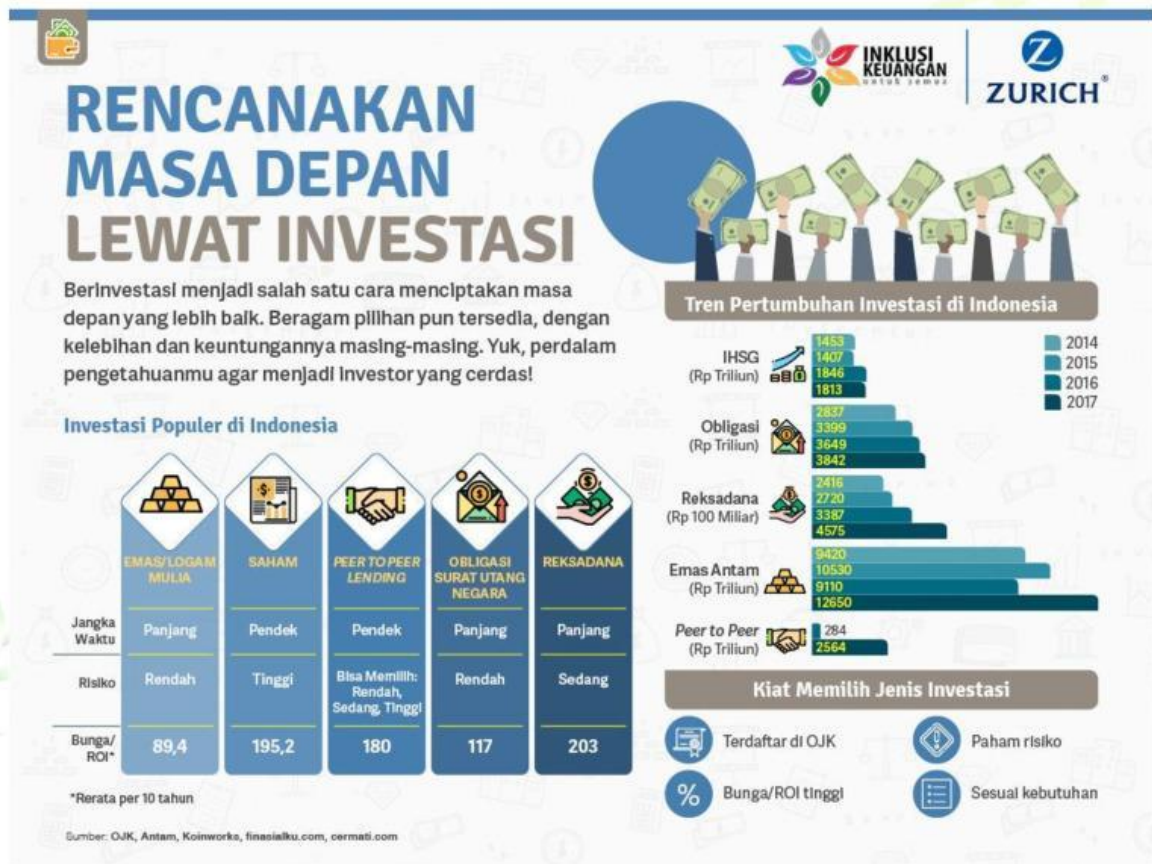
Seperti perencanaan keuangan yang tidak baik, tidak adanya tujuan untuk mengelola keuangan dan penempatan instrumen investasi yang tidak tepat, dan terjebak oleh praktik investasi bodong atau yang biasa disebut *Ponzi Scheme*.

Hal yang bisa dilakukan oleh OJK untuk menumbuhkan kesadaran akan literasi keuangan adalah membuat kurikulum terkait keuangan digital bagi pelajar dan mahasiswa, meningkatkan fungsi *Fintech Center (OJK Infinity)* dalam meningkatkan kapasitas SDM sektor jasa keuangan, memfasilitasi konsultasi terkait dengan IKD, membuat modul literasi keuangan digital.

Berilah tanda (✓) centang pada pernyataan **Benar** atau **Salah** di bawah ini!

No	Pernyataan	Benar	Salah
15	Literasi keuangan sangat diperlukan oleh pemuda sekarang ini agar dalam transaksi digital tidak mudah terkena <i>Ponzi Scheme</i> .		
16	Pada masa sekarang ini <i>fintech</i> tidak dapat dihindari sehingga pemahaman akan literasi keuangan dapat dipelajari dari pengalaman saja		
17	Perlu adanya suatu kurikulum tentang keuangan digital bagi pelajar dan mahasiswa agar lebih memahami akan literasi keuangan saat melakukan transaksi digital		
18	OJK sudah berusaha keras untuk bisa menumbuhkan kesadaran literasi keuangan di masyarakat namun belum maksimal sehingga perlu bantuan dari mahasiswa		

Identifikasi gambar di bawah ini untuk menjawab soal nomor 19-20!



Berilah tanda (✓) centang pada pernyataan **Benar** atau **Salah** di bawah ini!

No	Pernyataan	Benar	Salah
19	Apabila baru tahap belajar investasi maka cari investasi dengan resiko yang rendah seperti membeli emas		
20	Reksadana merupakan cara investasi yang sangat menguntungkan karena jangka waktunya yang pendek dengan resiko rendah dan memberikan bunga tinggi		

‘GOOD LUCK’